

**LAPORAN MBKM By Design FKM UNAIR
DINAS PEMBERDAYAAN PEREMPUAN,
PERLINDUNGAN ANAK, PENGENDALIAN
PENDUDUK, DAN KELUARGA BERANCANA
(DP3AP2KB) SURABAYA**

**GAMBARAN PELAKSANAAN PROGRAM SEKOLAH
SIAGA KEPENDUDUKAN DI SMPN 47 SURABAYA**



**ANNISA AZ ZAHRA
102011133158**

**Departemen Epidemiologi, Biostatistika, dan Ilmu Perilaku
Divisi Biostatistika dan Kependudukan**

**UNIVERSITAS AIRLANGGA
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
PROGRAM SARJANA
PROGRAM STUDI KESEHATAN MASYARAKAT
SURABAYA**

2024

**LAPORAN PELAKSANAAN MAGANG MBKM
DI DINAS PEMBERDAYAAN PEREMPUAN, PERLINDUNGAN ANAK,
PENGENDALIAN PENDUDUK, DAN KELUARGA BERENCANA KOTA
SURABAYA**

Disusun Oleh:
ANNISA AZ ZAHRA
NIM. 102011133158

Telah disahkan dan diterima dengan baik oleh:

Dosen Pembimbing Magang MBKM
Divisi Biostatistika dan
Kependudukan



Dr. Diah Indriani, S.Si., M.Si.
NIP. 197605032002122001

Pembimbing Lapangan Magang
MBKM DP3APPKB



Agung Hendra Saputro, S.H.

Koordinator Program Studi Kesehatan
Masyarakat Program Pendidikan
Sarjana



Dr. Muji Sulistyowati, S.KM., M.Kes.
NIP. 197311151999032002

Ketua Divisi
Biostatistika dan Kependudukan



Dr. Soenamatalina Melaniani, Ir.,
M.Kes.
NIP. 196012251990032001

KATA PENGANTAR

Puji syukur kita panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas segala rahmat dan karunia-Nya sehingga dapat terselesaikannya Laporan MBKM by Design FKM UNAIR di Dinas Pemberdayaan Perempuan, Perlindungan Anak, Pengendalian Penduduk, dan Keluarga Berencana dengan judul “Gambaran Pelaksanaan Sekolah Siaga Kependudukan (SSK) di SMPN 47”. Dalam Penyusunan dan penulisan laporan magang ini tidak terlepas dari bantuan dan bimbingan, dan dukungan dari berbagai pihak. Selain itu, dengan senang hati saya menyampaikan ucapan terima kasih kepada yang terhormat:

1. Dr. Santi Martini dr., M.Kes., selaku Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Airlangga
2. Dr. Muji Sulistyowati, S.KM., M.Kes., selaku koordinator Program Studi Fakultas Kesehatan Masyarakat
3. Dr. Fariani Syahrul, S.KM., M.Kes. selaku Ketua Departemen Epidemiologi, Biostatistika, dan Promosi Kesehatan di Fakultas Kesehatan Masyarakat.
4. Dr. Soenarnatalina Melaniani, Ir., M.Kes. selaku Ketua Divisi Biostatistika dan Kependudukan di Fakultas Kesehatan Masyarakat.
5. Dr. Diah Indriani, S.Si., M.Si. selaku dosen pembimbing MBKM by Design FKM UNAIR
6. Agung Hendra Saputro, S.H. selaku pembimbing lapangan MBKM by Design FKM UNAIR di DP3APPKB
7. Keluarga yang selalu mendoakan dan memberikan motivasi setiap saat

Semoga Tuhan Yang Maha Esa memberikan balasan pahala atas segala amal yang telah diberikan dan semoga laporan MBKM by Design FKM UNAIR ini berguna dan bermanfaat baik diri sendiri maupun pihak lain.

Surabaya, 8 Desember 2023

Annisa Az Zahra

DAFTAR ISI

HALAMAN DEPAN.....	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GAMBAR.....	vii
DAFTAR LAMPIRAN	viii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Tujuan	2
1.3. Manfaat	3
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	4
2.1. Sekolah Siaga Kependudukan	4
2.2. SMPN 47 Surabaya	8
BAB III METODE PELAKSANAAN.....	12
3.1. Lokasi MBKM by Design FKM UNAIR	12
3.2. Waktu Pelaksanaan MBKM by Design FKM UNAIR	12
3.3. Metode Pelaksanaan MBKM by Design FKM UNAIR	13
3.4. Teknik Pengumpulan Data	14
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	15
4.1. Gambaran Umum Instansi	15
4.2. Pembelajaran Pencapaian Learning Outcome Mata Kuliah	16
4.3. Pelaksanaan Program Sekolah Siaga Kependudukan (SSK) di SMPN 47	19
4.4. Manfaat Pelaksanaan SSK di SMPN 47	21
4.5. Kendala dalam Pelaksanaan SSK di SMPN 47	22
4.6. Keberhasilan Pelaksanaan SSK di SMPN 47	23
BAB V PENUTUP.....	24

5.1.	Kesimpulan	24
5.2.	Saran	24
DAFTAR PUSTAKA		26
LAMPIRAN.....		27

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Klasifikasi Kategori Sekolah Siaga Kependudukan (SSK)	8
Tabel 3.1 Timeline Pelaksanaan Kegiatan MBKM by Design 2023	14

DAFTAR GAMBAR

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran I. Logbook MBKM by Design FKM UNAIR	31
Lampiran II Sertifikat MBKM dari Instansi/Mitra	36
Lampiran III. Sertifikat MBKM dari Instansi / Mitra	37
Lampiran IV. Dokumentasi.....	38
Lampiran V. Instrumen Kelengkapan SSK SMPN 47	42
Lampiran VI. Supervisi.....	45
Lampiran VII. Bimbingan.....	46

BAB 1 PENDAHULUAN

1.1. LATAR BELAKANG

Dalam rangka implementasi program Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM), Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi (Ditjen Dikti) Kemendikbud, MBKM by Design oleh Fakultas Kesehatan Masyarakat (FKM) Universitas Airlangga (UNAIR) merupakan salah satu konkret nyata dari bentuk implementasi tersebut. Pada dasarnya, program MBKM adalah kebijakan yang dirancang dengan tujuan memberikan kesempatan bagi mahasiswa untuk belajar selama tiga semester di luar program studi. Sejalan dengan hal tersebut, MBKM by Design FKM UNAIR didesain bagi mahasiswa FKM UNAIR dengan berkolaborasi bersama sejumlah instansi kemitraan sebagai rangka peningkatan mutu pembelajaran dan lulusan dari sarjana kesehatan masyarakat.

Peran industri dan pendidikan saat ini berpengaruh besar terhadap perkembangan dan pertumbuhan bangsa. Industri menjadi penunjang kebutuhan pembangunan dan perekonomian Indonesia. Oleh karena itu, perlu adanya kesinambungan dan kerjasama antara industri dengan institusi pendidikan agar mahasiswa mendapatkan gambaran, keterampilan, serta penyesuaian sikap dan perilaku sebagai persiapan sebelum menghadapi dunia kerja.

Program MBKM by Design FKM UNAIR diimplementasikan pada semester 7 dengan bentuk magang atau *project* mandiri. Pada program MBKM by Design FKM UNAIR 2023, terdapat 31 instansi mitra yang tergabung. Nantinya, penempatan mahasiswa akan disesuaikan dengan kompetensi dan kemampuan mahasiswa dari tiap-tiap peminatan.

Salah satu instansi yang tergabung dalam program MBKM by

Design FKM UNAIR tersebut adalah Dinas Pemberdayaan Perempuan, Perlindungan Anak, Pengendalian Penduduk, dan Keluarga Berencana (DP3AP2KB) Kota Surabaya. Terdapat 24 mahasiswa peminatan Biostatistika dan Kesehatan Reproduksi yang tergabung menjadi peserta magang. Salah satu program unggulan dari DP3AP2KB adalah program Sekolah Siaga Kependudukan (SSK).

Sekolah Siaga Kependudukan (SSK) merupakan program yang dicanangkan oleh Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional (BKKBN) dengan aplikasi dan integrasi materi Kependudukan, Keluarga Berencana, dan Pembangunan Keluarga ke dalam pembelajaran di sekolah sebagai upaya untuk membentuk Generasi Berencana (GenRe) mulai dari lingkup sekolah. Program SSK bertujuan untuk menumbuhkan sikap dan tanggung jawab serta perilaku adaptif dari siswa untuk peka dengan masalah dan dinamika kependudukan.

Terdapat sejumlah 168 sekolah yang tersebar di Kota Surabaya yang menjadi sasaran dari program SSK tersebut. Namun, tidak seluruh sekolah telah mengimplementasikan program SSK. Terdapat sejumlah kendala dalam realisasi program SSK seperti minimnya informasi, terbatasnya sumber daya, hingga kesiapan sekolah yang belum maksimal. Beberapa sekolah pun masih membutuhkan gambaran terkait implementasi dan realisasi dari program SSK. Maka dari itu, laporan magang ini disusun untuk meninjau terkait implementasi program SSK pada salah satu sekolah di Kota Surabaya yang termasuk dalam kategori SSK Paripurna yaitu SMPN 47.

1.2. TUJUAN

1.2.1. Tujuan Umum

Kegiatan dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui gambaran umum pelaksanaan program Sekolah Siaga Kependudukan (SSK)

sebagai integrasi keilmuan Kependudukan pada ruang lingkup pendidikan formal.

1.2.2. Tujuan Khusus

1. Mengetahui tentang gambaran umum dan subkegiatan pelaksanaan program Sekolah Siaga Kependudukan (SSK) di SMPN 47
2. Meninjau pelaksanaan program Sekolah Siaga Kependudukan (SSK) di SMPN 47
3. Meninjau keterkaitan pelaksanaan program Sekolah Siaga Kependudukan (SSK) di SMPN 47 dengan capaian pembelajaran mata kuliah pada peminatan Kesehatan Reproduksi
4. Mengetahui manfaat pelaksanaan program Sekolah Siaga Kependudukan (SSK) di SMPN 47
5. Mengetahui kendala dalam pelaksanaan program Sekolah Siaga Kependudukan (SSK) di SMPN 47
6. Mengidentifikasi keberhasilan pelaksanaan program Sekolah Siaga Kependudukan (SSK) di SMPN 47

1.3. MANFAAT

Kegiatan ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi pihak-pihak yang terkait didalamnya

1.3.1. Manfaat Bagi Mahasiswa

1. Memperoleh wawasan dan pemahaman tentang integrasi teori Kependudukan di lapangan
2. Memahami terkait gambaran umum pelaksanaan program Sekolah Siaga Kependudukan (SSK) di SMPN 47
3. Mengembangkan kompetensi dan kemampuan mahasiswa di lapangan dalam melakukan identifikasi dan observasi terkait

pelaksanaan program Sekolah Siaga Kependudukan (SSK) di SMPN 47

1.3.2. Manfaat Bagi Perguruan Tinggi

1. Terjalin hubungan kerjasama yang saling menguntungkan antara kedua belah pihak, yaitu institusi pendidikan dan perusahaan dalam hal pendidikan
2. Mendemonstrasikan kepedulian FKM UNAIR dalam memberikan kesempatan bagi mahasiswa untuk belajar langsung di lapangan dengan mengimplementasikan keilmuan yang telah diperoleh.
3. Sebagai bahan pertimbangan dan saran untuk pelaksanaan magang berikutnya.

1.3.3. Manfaat Bagi Instansi

1. Dapat membantu memberikan masukan sekaligus bahan pertimbangan untuk kemajuan baik dari segi teknis maupun administrative.
2. Sebagai evaluasi program SSK yang sudah berjalan dan dikembangkan oleh DP3AP2KB.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1. Sekolah Siaga Kependudukan

2.1.1. Definisi Umum

Sekolah Siaga Kependudukan (SSK) merupakan sekolah yang mengaplikasikan materi yang berkaitan dengan kependudukan dan keluarga berencana ke dalam beberapa mata pelajaran atau muatan lokal yang ada. Tujuan utama dari program ini adalah mengagas pembentukan generasi berencana (GenRe). Program SSK merupakan sinergi antara Dinas Pendidikan dengan BKKBN. Bukan hanya peserta didik, guru pun juga menjadi target dalam pelaksanaan program ini dengan harapan dapat memahami isu-isu terkait kependudukan.

Pembentukan SSK didasari atas upaya pemerintah untuk menghadapi terjadinya Bonus Demografi yang diprediksi akan terjadi pada tahun 2020 hingga 2035 mendatang. Dengan begitu, diharapkan agar pembentukan SSK dapat menjadi salah satu solusi untuk mengendalikan pertumbuhan penduduk mulai dari lingkup kecil. Sekolah sebagai ruang lingkup pendidikan formal sejatinya merupakan salah satu agen perubahan.

Siswa yang turut menjadi sasaran dari program ini diharapkan agar mendapatkan pengetahuan dan pemahaman terkait kependudukan sejak dini. Konkret nyata dari tujuan program SSK bagi siswa adalah untuk meningkatkan kesadaran akan situasi dan kondisi kependudukan di wilayah sekitar. Selain itu, siswa juga diharapkan agar memupuk dan meningkatkan sikap bertanggung jawab sehingga siswa lebih peka terhadap masalah dan dinamika kependudukan yang terjadi.

Perlu diketahui bahwa materi-materi yang berkaitan dengan kependudukan telah ada eksistensinya sejak dahulu di lingkup pendidikan formal terutama di sekolah. Namun, materi tersebut masih terselip secara implisit dan masih berbasis tekstual. Padahal seharusnya materi kependudukan tersebut bersifat aplikatif sehingga siswa dapat lebih mudah untuk memahami serta mengimplementasikannya pada lingkungan sekitar.

2.1.2. Tujuan & Manfaat SSK

1. Peserta didik memiliki sikap, pengetahuan, dan keterampilan tentang isu dan permasalahan kependudukan
2. Peserta didik berperilaku yang mencerminkan keluarga berkualitas
3. Peserta didik memiliki pengetahuan dan peka terhadap masalah dan manfaat kependudukan setempat
4. Peserta didik mampu menyajikan dan menginterpretasikan data mikro kependudukan dalam bentuk peta, grafik, atau digital
5. Mengurangi angka putus sekolah dan kasus terkait kependudukan lainnya
6. Meningkatkan pengetahuan tenaga pendidik dan peserta didik tentang manfaat dan dampak kependudukan.

2.1.3. Proses Pembentukan SSK

Pembentukan Sekolah Siaga Kependudukan terdiri dari empat tahapan yang dimulai dari koordinasi, sosialisasi dan orientasi, penyiapan kelengkapan, hingga peresmian.

1. Koordinasi

Kegiatan koordinasi untuk membentuk SSK di tiap-tiap sekolah melibatkan pihak lintas sektor. Pihak yang terlibat terdiri atas pihak

sekolah, OPD Keluarga Berencana, serta Dinas Pendidikan setempat.

2. Sosialisasi dan Orientasi

Apabila kegiatan koordinasi telah dilakukan, selanjutnya terdapat kegiatan sosialisasi dan orientasi. Kegiatan tersebut bertujuan agar sekolah mengetahui dan memahami teknis pelaksanaan SSK serta menyusun dan mengatur pengelola ataupun pelaksana SSK.

Kegiatan orientasi hanya melibatkan tenaga pendidik dengan memperkenalkan materi kependudukan dan penyusunan rencana pelaksanaan pembelajaran. Setelah itu, akan ada penyusunan rencana kerja terkait implementasi SSK di sekolah.

3. Penyiapan Kelengkapan

Penyiapan kelengkapan instrument SSK dilakukan apabila rencana kerja telah tersusun. Ada pun beberapa instrument yang harus dilengkapi seperti tersedianya Pojok Kependudukan, Rencana Pelaksanaan Pembelajaran, hingga integrasi materi kependudukan pada kegiatan kesiswaan/ekstrakurikuler.

4. Peresmian

Bentuk peresmian dari program SSK adalah dengan dimulainya kegiatan yang ada dalam program SSK seperti proses belajar mengajar yang mengintegrasikan materi kependudukan hingga aktifnya pojok kependudukan di sekolah. Ada pun Surat Ketetapan Kepala Sekolah yang menandakan secara resmi bahwa program SSK telah ditetapkan dan akan dilaksanakan di sekolah yang bersangkutan.

2.1.4. Klasifikasi SSK

Terdapat dua klasifikasi sekolah dalam program SSK. Klasifikasi tersebut terdiri atas tingkat dasar dan paripurna. Ada pun kriteria klasifikasi tersebut dengan sebagai berikut.

Tabel 2.1 Klasifikasi Kategori Sekolah Siaga Kependudukan (SSK)

Indikator	Klasifikasi		Bukti/Output
	Dasar	Paripurna	
Surat Ketetapan SSK	V	V	Dokumen berupa SK/Peraturan/SE dari pihak berwenang
Keikutsertaan dalam Kegiatan Sosialisasi SSK	V	V	Dokumentasi kegiatan berupa foto
Orientasi penyusunan RPP terintegrasi materi Kependudukan	1-2 guru yang mendapatkan orientasi	>2 guru mendapatkan orientasi	1. Foto 2. Rancangan RPP 3. Sertifikat (apabila ada)
Tersusunnya RPP	1-2 RPP	>2 RPP	Dokumen RPP sesuai mata pelajaran
Koordinasi & Penguatan SSK	1 kali pertemuan bahas SSK	>2 kali pertemuan bahas SSK	1. Foto 2. Notulen 3. Daftar Hadir

Pojok Kependudukan	ada materi kependudukan di perpustakaan	Terdapat ruangan tersendiri sesuai juklak SSK	1. Foto 2. Perpustakaan maupun Pojok Kependudukan
Kegiatan Kesiswaan yang mengandung konten Kependudukan	1 Kegiatan	>1 Kegiatan	1. Foto 2. Dokumen materi Kependudukan 3. Daftar hadir siswa

2.1.5. Pengelolaan SSK

Semua pihak dalam lingkup sekolah turut terlibat dalam menjalankan dan mengelola program SSK. Namun, setiap pihak memiliki tupoksi yang berbeda dalam pelaksanaan SSK.

Kepala sekolah menjadi pihak penanggungjawab kegiatan dengan melakukan dan memberikan arahan serta pembinaan. Kepala sekolah juga berwenang untuk melakukan monitoring dan evaluasi terhadap pelaksanaan SSK. Kemudian, pihak tenaga pendidik atau guru menjadi subjek utama dalam pelaksanaan SSK. Tenaga pendidik akan mendapatkan pengembangan kompetensi materi kependudukan sehingga materi tersebut dapat diintegrasikan pada kegiatan belajar mengajar. Selain itu, tenaga pendidik juga bertanggung jawab untuk membimbing kegiatan kesiswaan dan ekstrakurikuler terkait kependudukan pada lingkup sekolah.

Ada pun dari pihak siswa yang diharapkan untuk dapat berpartisipasi aktif dalam kegiatan belajar mengajar. Selain itu, siswa juga diharapkan dapat mengembangkan keterampilan yang dimiliki

dengan mengikuti kegiatan kesiswaan terutama yang berkaitan dengan kependudukan.

2.2. SMPN 47 Surabaya

2.1.1. Data Umum

SMPN 47 merupakan sekolah menengah pertama negeri yang berlokasi di Jalan Lempung Perdana V No.1-3, Lontar, Sambikerep, Surabaya. SMPN 47 berdiri pada 9 Juni 2010 dan mulai beroperasi sejak tanggal 4 Juli 2010. Pada awal mulanya, SMPN 47 terletak satu atap dengan SDN Manukan Wetan. Namun hingga 2 Januari 2018, SMPN 47 relokasi ke lokasi baru yang masih satu Kawasan dengan sekolah dasar tersebut. Meskipun baru berusia 13 tahun, SMPN 47 memiliki kualitas yang sangat baik dengan status akreditasi bernilai A.

Seperti jenjang sekolah menengah pertama pada umumnya, SMPN 47 terdiri atas tiga jenjang kelas mulai dari kelas VII, VIII, hingga IX. SMPN 47 memiliki dua sistem berbeda dalam memberikan pembelajaran dimana sistem tersebut adalah sistem regular dan sistem inklusi. Secara keseluruhan, SMPN 47 memiliki sejumlah 845 siswa per tahun ajaran 2023/2024. Terdapat 409 siswa laki-laki dan 436 siswa perempuan sehingga dapat dikatakan bahwa rasio jenis kelamin dari peserta didik SMPN 47 berjumlah sama.

2.1.2. Visi SMPN 47

Visi SMPN 47 sendiri adalah ‘Pembelajar sejati, unggul dalam prestasi, mandiri, berkarakter, berbudaya lingkungan adiwiyata, dan berwawasan global berdasar IPTEK dan IMTAQ’. SMPN 47 yang terletak di daerah Surabaya Barat ini telah mencetak banyak prestasi baik dari lingkup akademik maupun nonakademik.

2.1.3. Misi SMPN 47

Misi SMPN 47 adalah sebagai berikut:

1. Menyusun Kurikulum-2013 yang adaptif
2. Menyusun Perangkat Pembelajaran RPP dan Silabus untuk semua mata pelajaran
3. Melaksanakan Proses Pembelajaran berbasis IT
4. Melaksanakan Penilaian Proses (Autentic Assesment)
5. Melaksanakan Pengembangan diri minat dan bakat melalui kegiatan ekstrakurikuler
6. Menyiapkan Sumber Daya Manusia yang berkualifikasi sesuai dengan mata pelajaran yang diampu
7. Melaksanakan pembiasaan melalui 5 S (Senyum, Sapa, Salam Sopan, Santun)
8. Melaksanakan Penghijauan Sekolah (taman sekolah dan Kebun sekolah)
9. Mengolah Sampah melalui Komposting (Tong Aerob, Takakura, Komposting alami)
10. Melengkapi Media Pembelajaran dan Alat Peraga berbasis IT
11. Menyediakan Website sekolah sebagai Sarana Informasi dan Komunikasi
12. Melaksanakan kegiatan keagamaan

2.1.4. Kegiatan Akademik di SMPN 47

Salah satu hal unggulan dari sistem pembelajaran di SMPN 47 adalah tersedianya kelas inklusif untuk memenuhi pendidikan siswa berkebutuhan khusus. Dengan begitu, SMPN 47 dilengkapi dengan sarana dan prasarana pendidikan yang dapat diakses dan disesuaikan dengan kondisi murid. SMPN 47 memiliki beberapa kegiatan dalam

kelas inklusi tersebut seperti pembelajaran wudhu, latihan menari, hingga belajar memasak.

Hingga saat ini SMPN 47 masih menerapkan Kurikulum SMP 2013 dalam pembelajarannya dan sedang dalam masa transisi untuk menerapkan Kurikulum Merdeka. Kegiatan akademik di SMPN 47 berlangsung selama lima hari dalam seminggu mulai dari hari Senin hingga Jum'at.

Memiliki rasa kepedulian yang tinggi terhadap pendidikan, SMPN 47 turut menyediakan program beasiswa. Program tersebut diberikan kepada siswa berprestasi namun berasal dari keluarga yang kurang mampu terutama yang sudah yatim piatu.

2.1.5. Kegiatan Nonakademik di SMPN 47

Tidak hanya berfokus pada bidang akademik, SMPN 47 juga menyediakan sarana bagi siswa untuk berkembang dan menorehkan karya. Terdapat beberapa macam ekstrakurikuler yang ada di SMPN 47. Salah satu induk kegiatan dari ekstrakurikuler di SMPN 47 adalah Organisasi Siswa Intra Sekolah (OSIS). Dengan begitu, ada pun kegiatan ekstrakurikuler lainnya seperti Pramuka, Silat, Paskibra, hingga Wushu. Selain itu, SMPN 47 juga turut aktif mengadakan kegiatan dalam menyambut hari-hari besar seperti Hari Guru Nasional, Hari Kesaktian Pancasila, Maulud Nabi, Hari Kemerdekaan, dan lain sebagainya.

2.1.6. Program Kesiswaan di SMPN 47

Berpartisipasi secara aktif dalam kegiatan akademik maupun nonakademik, SMPN 47 juga turut melaksanakan beberapa program seperti Sekolah Ramah Anak, Sekolah Adiwiyata, hingga Sekolah Siaga Kependudukan (SSK).

Salah satu program unggulan dari SMPN 47 adalah Sekolah Adiwiyata. SMPN 47 memiliki forum tersendiri untuk program Sekolah Adiwiyata yang terdapat di media sosial Instagram. Terdapat banyak kegiatan yang ada pada setiap minggunya yang dilakukan oleh SMPN 47 dalam rangka menjalankan Sekolah Adiwiyata. Program tersebut berupa Jalan Sehat, Jum'at Bersih, Sarapan Bersama, hingga Menanam Hidroponik.

Selain itu, SMPN 47 juga menjalankan program Sekolah Ramah Anak (SRA). Program SRA diterapkan dengan mengintegrasikan melalui kebijakan, program, hingga kegiatan sekolah yang ada. Kebijakan tersebut salah satunya berupa kebijakan sekolah bebas rokok dan napza. Selain itu, SMPN 47 juga menetapkan kebijakan anti kekerasan pada anak. Program SRA di SMPN 47 juga melibatkan dengan program lain yang digagas salah satunya adalah program literasi dan Sekolah Adiwiyata.

Ada pun program Sekolah Siaga Kepndudukan (SSK) yang juga dilaksanakan oleh SMPN 47. Berdasarkan hasil penilaian awal di SMPN 47 oleh petugas assessment Dinas Pemberdayaan Perempuan, Perlindungan Anak, Pengendalian Penduduk, dan Keluarga Berencana (DP3APPKB), SMPN 47 berhasil memenuhi keseluruhan aspek persyaratan SSK. Dengan begitu, SMPN 47 diklasifikasikan dalam kategori Paripurna.

BAB 3 METODE PELAKSANAAN

3.1. Lokasi MBKM by Design FKM UNAIR

Kegiatan MBKM berlangsung di Dinas Pemberdayaan Perempuan, Perlindungan Anak, Pengendalian Penduduk, dan Keluarga Berencana (DP3APPKB) Kota Surabaya. DP3APPKB Kota Surabaya berlokasi di Jalan Kedungsari No.18, Wonorejo, Tegalsari, Kedungdoro, Kecamatan. Tegalsari, Surabaya, Jawa Timur. Namun, lokasi penelitian berlangsung di SMPN 47 Kota Surabaya.

3.2. Waktu Pelaksanaan MBKM by Design FKM UNAIR

Tabel 3.1 Timeline Pelaksanaan Kegiatan MBKM by Design 2023

Agenda Kegiatan	Oktober					November					Desember				
	I	II	III	IV	V	I	II	III	IV	V	I	II	III	IV	V
Orientasi															
Pemberian Materi															
Persiapan Turun Lapangan															
Assessment SSK															
Laporan & Evaluasi															
Penyusunan Rencana Tindak Lanjut															
Advokasi															
Rencana Tindak Lanjut															
Pendampingan															
Terminasi															

Kegiatan MBKM by Design di Dinas Pemberdayaan Perempuan, Perlindungan Anak, Pengendalian Penduduk, dan Keluarga Berencana (DP3APPKB) berlangsung mulai dari tanggal 2 Oktober 2023 hingga 22 Desember 2023.

3.3. Metode Pelaksanaan MBKM by Design FKM UNAIR

1. Kegiatan Observasi

Peserta magang melaksanakan kegiatan observasi langsung tentang bidang Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana di Dinas Pemberdayaan Perempuan, Perlindungan Anak, Pengendalian Penduduk, dan Keluarga Berencana (DP3APPKB).

2. Pemberian Materi

Peserta magang mendapatkan pemberian materi yang terdiri atas:

- a) Orientasi dan Pembekalan Umum Dinas Pemberdayaan Perempuan, Perlindungan Anak, Pengendalian Penduduk, dan Keluarga Berencana (DP3APPKB).
- b) Materi Stunting & Kesehatan Reproduksi Remaja
- c) Pengenalan Aplikasi ELSIMIL, Sayang Warga, & Siperindu
- d) Program & Urgensi Sekolah Siaga Kependudukan (SSK)

3. Entry Data

Peserta magang melakukan kegiatan pengisian data penduduk yang terdiri atas kelompok calon pengantin, ibu hamil, ibu nifas, dan balita *stunting*. Pengisian data tersebut dilakukan pada aplikasi ELSIMIL dan Sayang Warga.

4. Intervensi

Kegiatan intervensi dilakukan oleh peserta magang terhadap beberapa sekolah menengah di Kota Surabaya untuk akselerasi pelaksanaan program Sekolah Siaga Kependudukan (SSK). Kegiatan intervensi terdiri atas:

- a) Penilaian awal pelaksanaan program SSK di tiap-tiap sekolah
- b) Penyusunan laporan hasil penilaian awal
- c) Pengklasifikasian sekolah dalam kategori SSK
- d) Penyusunan rencana tindak lanjut (RTL)
- e) Pelaksanaan rencana tindak lanjut (RTL) terdiri atas sosialisasi, advokasi, dan pendampingan
- f) Evaluasi

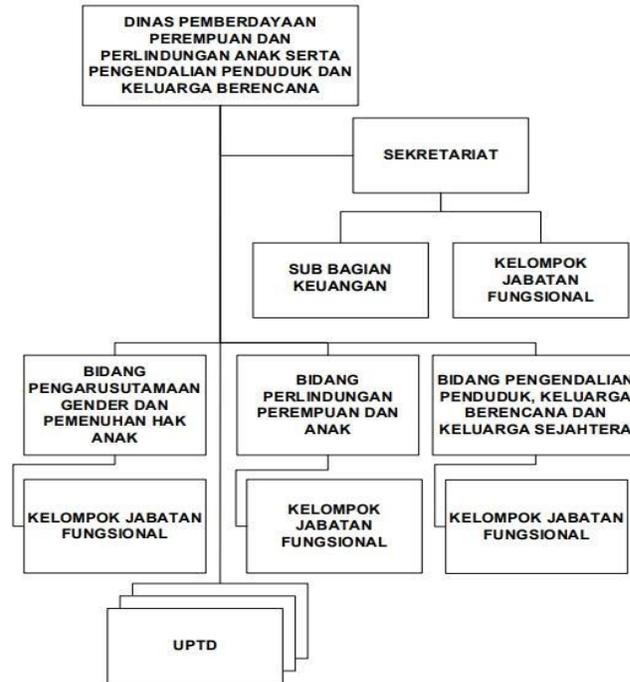
3.4. Teknik Pengumpulan Data

Data yang digunakan dalam laporan ini adalah data primer yang didapatkan langsung dengan *in-depth interview* dan diskusi dengan pihak SMPN 47 Kota Surabaya. Ada pun data skunder yang didapatkan dari Dinas Pemberdayaan Perempuan, Perlindungan Anak, Pengendalian Penduduk, dan Keluarga Berencana (DP3APPKB).

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1. Gambaran Umum Instansi

4.1.1. Struktur Organisasi Instansi



Dinas Pemberdayaan Perempuan, Perlindungan Anak, Pengendalian Penduduk, dan Keluarga Berencana (DP3APPKB) Kota Surabaya merupakan unsur pelaksana yang dipimpin oleh Kepala Dinas yang bertanggung jawab Kepala Daerah melalui Sekretaris Daerah dalam melaksanakan urusan bidang pemberdayaan perempuan, perlindungan anak, pengendalian penduduk, dan keluarga berencana. Menurut Peraturan Walikota Nomor 77 Tahun 2021, DP3APPKB terdiri atas:

- A. Sekretariat yang membawahi Sub-Bagian Keuangan dan Kelompok Jabatan Fungsional
- B. Bidang Pengarusutamaan Gender dan Pemenuhan Hak Anak

- C. Bidang Perlindungan Perempuan dan Anak
- D. Bidang Pengendalian Penduduk, Keluarga Berencana, dan Keluarga Sejahtera

4.1.2. Dasar Hukum Instansi

1. Peraturan Daerah Nomor 03 Tahun 2021 tentang Perubahan Atas Perda Kota Surabaya Nomor 14 Tahun 2016 Tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Kota Surabaya
2. Perwali Surabaya No. 77 Tahun 2021 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Uraian Tugas dan Fungsi Serta Tata Kerja Dinas Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak serta Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Kota Surabaya

4.1.3. Tugas Instansi

DP3APPKB bertugas untuk melaksanakan urusan pemerintahan yang menjadi kewenangan daerah pada bidang Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana serta urusan pemerintahan pada bidang Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak.

4.1.4. Fungsi Instansi

1. Perumusan kebijakan sesuai dengan lingkup tugasnya;
2. Pelaksanaan kebijakan sesuai dengan lingkup tugasnya;
3. Pelaksana pemantauan, evaluasi dan pelaporan sesuai dengan lingkup tugasnya;
4. Pelaksanaan Administrasi Dinas sesuai lingkup tugasnya; dan
5. Pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh Walikota sesuai dengan tugas dan fungsinya.

4.2. Pembelajaran Pencapaian Learning Outcome Mata Kuliah

3.1.1. Metodologi Penelitian

Mata kuliah metodologi penelitian merupakan salah satu mata kuliah yang membantu kami dalam mengidentifikasi masalah hingga menyusun solusi atas masalah yang ada di lapangan. Pelaksanaan pengerjaan tugas akhir yang juga bersamaan dengan waktu magang membantu kami untuk mencari data dan permasalahan di lapangan yang telah disediakan oleh instansi.

3.1.2. Sistem Informasi Geografis

Program Sekolah Siaga Kependudukan (SSK) yang dilaksanakan pada hampir keseluruhan sekolah menengah di Kota Surabaya mendorong kami untuk melakukan perencanaan terkait kunjungan ke tiap-tiap sekolah. Sekolah-sekolah tersebut tersebar merata di wilayah Kota Surabaya. Kunjungan ke tiap-tiap sekolah tersebut dilaksanakan dalam rentang waktu seminggu. Dengan begitu, untuk memaksimalkan durasi waktu tersebut, kami membuat pemetaan terkait jarak-jarak sekolah mulai dari yang terdekat hingga terjauh. Keterkaitan antara mata kuliah Sistem Informasi Geografis dengan kegiatan ini ada pada saat pemetaan jarak dengan menggunakan bantuan aplikasi Google Earth/Maps.

3.1.3. Seks, Gender, dan Seksualitas

Pada saat melakukan intervensi di lapangan, kami seringkali diminta untuk menyampaikan materi yang berkaitan dengan peminatan kami yaitu Kesehatan Reproduksi. Materi yang terkandung dalam Seks, Gender, dan Seksualitas dapat menjadi bahan materi bagi kami untuk menyampaikan edukasi. Terlebih, mata kuliah ini juga berhubungan dengan situasi di lapangan dimana pada saat melakukan observasi, kami

juga melihat bahwa sekolah-sekolah di lapangan telah memberikan edukasi kesehatan reproduksi pada peserta didik. Salah satu contoh dari edukasi tersebut adalah terpasangnya poster-poster yang berkaitan dengan isu-isu kesehatan reproduksi dan juga permasalahan remaja. Selain itu, khususnya di SMPN 47 yang memiliki program Pusat Informasi dan Konseling Remaja (PIK-R), dimana program tersebut berfokus terhadap pembentukan Generasi Berencana (GenRe). Program tersebut memberikan pelayanan informasi dan konseling tentang perencanaan kehidupan berkeluarga bagi remaja serta kegiatan-kegiatan penunjang lainnya. Hal tersebut tidak lepas dengan materi yang berkaitan dengan kesehatan reproduksi.

3.1.4. Aplikasi Komputer

Mata kuliah aplikasi komputer berhubungan dengan kegiatan saat kami melakukan *entry* data secara digital melalui aplikasi Sayang Warga & ELSIMIL. Terdapat beberapa langkah yang mengharuskan kami untuk mengerti istilah-istilah yang berkaitan dengan kependudukan. Ada pun di saat kami mendapat beberapa data yang tidak lengkap seperti tidak adanya IMT sehingga kami harus menghitung IMT menggunakan rumus *excel* untuk mempercepat proses *input*.

Selain itu, kami menggunakan bantuan *excel* pada proses pengkategorian tingkat SSK pada tiap-tiap sekolah. Terdapat beberapa komponen instrument yang harus dihitung untuk menentukan kategori sekolah. Setiap instrument diberikan nilai 1 apabila sekolah memilikinya misalnya tersedianya papan nama SSK. Dengan begitu, apabila sekolah memenuhi keseluruhan komponen instrument, sekolah dapat dikatakan memenuhi kategori Dasar atau Paripurna tergantung dari kuantitas instrument yang dimiliki oleh sekolah. Untuk

menentukan kategori tersebut, kami menggunakan rumus *excel* sehingga kami tinggal memasukkan nilai dari tiap-tiap instrument dan *excel* akan menentukan kategori dari sekolah.

3.1.5. Teknik Pengukuran Fertilitas, Keluarga Berencana, dan Mortalitas

Mata kuliah ini merupakan mata kuliah yang memiliki keterkaitan yang sangat erat dengan pelaksanaan SSK di SMPN 47. Pasalnya, program SSK sendiri merupakan program yang bertujuan untuk membentuk Generasi Berencana. Generasi Berencana sendiri merupakan wadah untuk mengembangkan karakter remaja sehingga menjadi pribadi yang bertanggung jawab serta berperilaku sehat melalui strategi pengendalian penduduk. Adapun konkret nyata dari implementasi ilmu mata kuliah ini pada pelaksanaan SSK yaitu pada integrasi materi kependudukan pada mata pelajaran IPS di SMPN 47. Materi pada mata pelajaran IPS mempelajari terkait dinamika penduduk Indonesia.

3.1.6. Penilaian Kritis Kesehatan Reproduksi dan Kesehatan Ibu Anak

SMPN 47 memiliki kegiatan ‘Sarapan Bersama’ setiap hari Jum’at yang mengharuskan siswa untuk membawa makanan yang mengandung zat gizi yang baik. Perlu kita ketahui bahwa konsumsi zat bergizi dapat meningkatkan kesehatan terutama kesehatan fisik terlebih bagi remaja putri yang harus dibiasakan untuk mengonsumsi makanan bergizi sedari remaja. Hal tersebut akan berpengaruh pada kondisi dan status gizi dari remaja putri yang nantinya akan menjadi calon ibu. Menjaga pola makan dengan konsumsi gizi seimbang oleh ibu merupakan salah satu upaya untuk mencegah kejadian *stunting* pada anak.

4.3. Pelaksanaan Program Sekolah Siaga Kependudukan (SSK) di SMPN 47

SMPN 47 Kota Surabaya merupakan salah satu sekolah menengah yang telah menjalankan program Sekolah Siaga Kependudukan (SSK). Berdasarkan penilaian dari tim *assessment* oleh DP3APPKB pada hari Rabu 25 Oktober 2023, SMPN 47 telah mencapai kategori Paripurna. Hal tersebut dibuktikan dengan kelengkapan instrument SSK yang dimiliki oleh SMPN 47.

1. Surat Ketetapan Sekolah Siaga Kependudukan SMPN 47

SMPN 47 telah membentuk program Sekolah Siaga Kependudukan (SSK) sedari tanggal 17 Juli 2023. Program SSK SMPN 47 dikelola langsung oleh tenaga pendidik dan peserta didik. Sri Ratnawati, S.Pd., selaku kepala SMPN 47 merupakan penanggung jawab utama dalam program SSK SMPN 47. Ada pun pengurus inti dari pihak peserta didik yang berjumlah 6 siswa dan terdiri atas ketua, sekretaris, bendahara, seksi kegiatan, seksi kreatifitas, serta seksi publikasi dan dokumentasi.

2. Pojok Kependudukan

Pada bulan Juni lalu, SMPN 47 berhasil meraih penghargaan akreditasi perpustakaan dengan nilai A. Pasalnya, SMPN 47 cukup aktif dalam gerakan literasi yang dimana hal tersebut dibuktikan dengan terbentuknya Griya Baca Catur Sapta yang merupakan forum perpustakaan SMPN 47.

Selain itu, SMPN 47 juga menerapkan pengadaan pojok literasi di tiap-tiap kelas mulai dari jenjang kelas VII hingga IX. Berkaitan dengan pelaksanaan SSK, SMPN 47 juga memiliki pojok kependudukan yang diletakan di ruang UKS. Pojok Kependudukan

pada SMPN 47 memuat beberapa buku yang berkaitan dengan materi kependudukan dan keluarga berencana.

3. Kehadiran saat Sosialisasi

SMPN 47 telah menghadiri kegiatan sosialisasi SSK yang diadakan di Gedung Siola pada tanggal 9 Mei 2023. Kehadiran pada sosialisasi tersebut merupakan salah satu indikator penilaian SSK. Dengan hadirnya SMPN 47 pada kegiatan sosialisasi SSK, SMPN 47 pun juga menandatangani surat kesediaan untuk membentuk SSK.

4. Penyusunan RPP

Dalam proses belajar mengajar, SMPN 47 telah mengintegrasikan materi kependudukan dalam beberapa mata pelajaran khususnya pada PPKn, IPS, PJOK, serta IPA. Materi-materi tersebut adalah sebagai berikut:

- a. Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan: Perwujudan Pancasila di Berbagai Bidang Kehidupan
- b. Ilmu Pengetahuan Sosial: Dinamika Kependudukan Indonesia
- c. Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan: Bahaya Pergaulan Bebas dan Pencegahannya
- d. Ilmu Pengetahuan Alam: Sistem Reproduksi pada Manusia

Sebenarnya, hampir keseluruhan mata pelajaran yang diajarkan telah mengintegrasikan materi kependudukan namun masih belum tercatat dalam Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Materi kependudukan tersebut sudah dipelajari sedari dulu namun terselip secara implisit seperti misalnya pada mata pelajaran matematika yang juga mempelajari materi perhitungan pertumbuhan penduduk.

5. Integrasi Ekskul/Kegiatan Kesiswaan

Program Pusat Informasi Konseling Remaja (PIK-R) merupakan kegiatan integrasi materi kependudukan dengan kegiatan kesiswaan di SMPN 47. PIK-R SMPN 47 dibentuk dan diresmikan pada tanggal 7 Agustus 2023. Adapun struktur kepengurusan yang meliputi penanggung jawab, pembina, ketua, sekretaris, bendahara, bidang data dan informasi, pengembangan sumber daya manusia, dan konselor sebaya. Terkait konselor sebaya sendiri, setiap jenjang kelas diwakili oleh dua konselor sebaya.

PIK-R SMPN 47 berada di bawah naungan dari bimbingan konseling SMPN 47 itu sendiri. Namun meskipun begitu, pengelolaan PIK-R tetap dijalankan oleh, dari, dan untuk murid SMPN 47. Pihak bimbingan konseling mengungkapkan bahwa dengan pembentukan PIK-R diharapkan dapat membantu untuk mengembangkan karakter siswa serta membantu siswa untuk mencapai perkembangannya secara optimal. Pelayanan konseling yang diadakan oleh PIK-R tidak hanya terbatas pada lingkungan sekolah saja, melainkan pelayanan konseling dapat diakses melalui media sosial yang dimiliki oleh PIK-R SMPN 47.

Optimalisasi media sosial PIK-R SMPN 47 sejauh ini dilakukan dengan mengunggah media dan poster yang berkaitan dengan informasi terkait kependudukan seperti kesehatan reproduksi remaja, narkoba, HIV/AIDS, bahaya pornografi dan seks bebas, hingga materi yang bertujuan untuk perkembangan diri remaja. Kegiatan PIK-R SMPN 47 sudah berjalan dengan aktif dimana setiap seminggu sekali terdapat pertemuan dan diskusi anggota PIK-R. Kegiatan tersebut dilaksanakan pada hari Jum'at setelah kegiatan belajar mengajar berakhir.

Selain integrasi materi kependudukan melalui kegiatan PIK-R, kegiatan pramuka SMPN 47 juga turut mengedukasikan konten kegiatan di dalamnya. Kegiatan pramuka SMPN 47 dilaksanakan setiap

hari Jum'at pada setiap minggunya dan ditetapkan menjadi ekstrakurikuler wajib yang mengharuskan siswa untuk berpartisipasi di dalam kegiatannya. Meskipun tidak spesifik seperti kegiatan PIK-R, kegiatan Pramuka SMPN 47 mengintegrasikan materi kependudukan secara implisit dengan melalui sosialisasi anti narkoba dan penyalahgunaan napza, kesehatan reproduksi, dan lain sebagainya.

4.4. Manfaat Pelaksanaan SSK di SMPN 47

SMPN 47 merupakan salah satu sekolah yang cukup terbuka dengan permasalahan remaja. Dengan adanya pelaksanaan SSK, SMPN 47 merasa terbantu dalam menentukan solusi apabila terjadi permasalahan tersebut. Terlebih dengan adanya program PIK-R juga mendorong siswa SMPN 47 untuk lebih membuka diri dalam proses perkembangannya dan membuat siswa menjadi lebih peka terkait informasi dan masalah kependudukan. Ada pun kegiatan konselor sebaya dari PIK-R yang membantu siswa untuk memecahkan permasalahannya dengan konseling bersama pihak terpercaya yang diutus sebagai konselor.

Penyebaran materi melalui poster atau pun media sosial oleh kelompok PIK-R pun juga dapat membantu siswa untuk memperoleh edukasi tentang kependudukan. Dengan begitu, ruang belajar siswa tidak hanya terbatas di ruang kelas dan diharapkan siswa menjadi lebih peka terkait permasalahan kependudukan.

4.5. Kendala dalam Pelaksanaan SSK di SMPN 47

Program SSK di SMPN 47 termasuk dalam program yang baru dicetuskan dan diimplementasikan. Meskipun SSK SMPN 47 telah memenuhi keseluruhan indikator, program SSK masih menghadapi hambatan dalam pelaksanaannya. Hambatan tersebut antara lain adalah:

1. Pihak sekolah yang masih awam dengan kegiatan SSK

Hambatan yang terjadi dalam pelaksanaan SSK di SMPN 47 adalah tenaga pendidik dan peserta didik yang masih awam tentang ranah pelaksanaan SSK. Ada pun, kegiatan sosialisasi SSK telah dilakukan pada bulan Mei 2023, namun hanya seorang guru dan seorang perwakilan siswa saja yang dapat menghadiri kegiatan tersebut. Maka dari itu, dibutuhkan kegiatan sosialisasi yang lebih lanjut tentang SSK di SMPN 47 yang melibatkan seluruh pihak di sekolah.

2. Rendahnya ketertarikan siswa terhadap program PIK-R

Hambatan lain dalam pelaksanaan SSK di SMPN 47 terletak pada program PIK-R yang baru saja diresmikan per tanggal 7 Agustus 2023. Pembina PIK-R SMPN 47 mengungkapkan bahwa ketertarikan siswa terhadap program PIK-R masih rendah dan seringkali PIK-R dianggap sebagai ‘mata-mata’ dari bimbingan konseling. Padahal, adanya konselor sebaya dari PIK-R bertujuan agar siswa lebih akrab dan leluasa dalam menyampaikan keluh kesahnya.

3. Rendahnya minat siswa terhadap materi Kependudukan

Ada pun hambatan lain yang berkaitan dengan minat siswa terhadap materi kependudukan yang masih dikatakan rendah. Berdasarkan diskusi dengan pihak sekolah, siswa masih cukup awam dengan adanya Pojok Kependudukan karena selama ini mereka hanya mengenal Pojok Literasi. Pojok Kependudukan SMPN 47 pun terletak di dalam ruang UKS dan perpustakaan sehingga tidak dapat terjangkau lebih sering oleh siswa.

4. Kurangnya sumber daya pengelola

Berkaitan dengan sumber daya, pihak sekolah mengkhawatirkan apabila program SSK tidak berjalan secara maksimal karena kurangnya sumber daya manusia yang dapat mengelola dan memantau untuk kedepannya. Pihak sekolah mengungkapkan bahwa pelaksanaan program SSK hendaknya didampingi oleh fasilitator yang diutus dari DP3APPKB. Dengan harapan agar pelaksanaan SSK di SMPN 47 dapat dimonitoring dan dievaluasi secara rutin.

4.6. Keberhasilan Pelaksanaan SSK di SMPN 47

Keberhasilan pelaksanaan SSK masih belum dapat ditinjau karena SMPN 47 dapat dikatakan cukup baru dalam pelaksanaan SSK. Selain itu, belum adanya indikator keberhasilan yang resmi juga menjadi hal yang menyebabkan keberhasilan pelaksanaan SSK di SMPN 47 masih belum dapat diukur. Namun, SMPN 47 telah dapat mencapai keseluruhan indikator dalam aspek SSK. Dengan begitu, SMPN 47 dikategorikan sebagai sekolah dengan SSK Paripurna. Maka dari itu, untuk mempertahankan kategori Paripurna tersebut, dibutuhkan monitoring dan evaluasi secara rutin untuk menilai keberhasilan pelaksanaan SSK di SMPN 47.

BAB V PENUTUP

5.1. Kesimpulan

SMPN 47 Kota Surabaya telah melaksanakan dan menjalankan program Sekolah Siaga Kependudukan (SSK) sesuai dengan petunjuk teknis pelaksanaan yang telah ditetapkan. Program SSK di SMPN 47 pun telah diterapkan ke dalam kegiatan akademik maupun nonakademik. Pada kegiatan akademik, implementasi program SSK dilakukan melalui integrasi materi kependudukan ke dalam empat mata pelajaran seperti IPS, IPA, PJOK, dan PPKn. Sedangkan pada kegiatan nonakademik, materi kependudukan diintegrasikan melalui kegiatan ekstrakurikuler Pusat Informasi dan Konseling Remaja (PIK-R). Ada pun penyediaan Pojok Kependudukan sejumlah dua unit dan memuat buku-buku bacaan terkait kependudukan.

Namun meskipun begitu, pelaksanaan SSK di SMPN 47 masih menghadapi hambatan. Hambatan tersebut antara lain adalah: (1) pihak sekolah yang masih awam dengan program SSK, (2) rendahnya ketertarikan siswa dengan kegiatan PIK-R, (3) rendahnya minat siswa terhadap materi Kependudukan, (4) kurangnya sumber daya pengelola. Terkait keberhasilan pelaksanaan SSK di SMPN 47, masih belum ada indikator baku yang dapat mengukur keberhasilan program namun SMPN 47 telah melaksanakan program SSK sesuai dengan indikator yang telah ditentukan.

5.2. Saran

5.2.1. Kepada Kepala Sekolah

- a. Kepala sekolah dapat mengadakan kegiatan sosialisasi SSK yang melibatkan keseluruhan pihak sekolah termasuk kepada pihak tenaga pendidik sehingga mereka dapat menginternalisasikannya dengan baik kepada siswa yang diajarkan.

- b. Kepala sekolah hendaknya menggalakkan urgensi program SSK termasuk kegiatan PIK-R sehingga minat dan ketertarikan siswa terhadap program SSK dapat meningkat.

5.2.2. Kepada Pihak DP3APPKB

- a. Hendaknya pihak DP3APPKB mengutus salah satu pihak dari instansi untuk menjadi fasilitator di SMPN 47 yang nantinya akan memantau serta menilai pelaksanaan SSK.
- b. Pihak DP3APPKB hendaknya bekerja sama dengan sekolah untuk mengadakan sosialisasi kembali terkait SSK di SMPN 47

5.2.3. Kepada Peneliti Selanjutnya

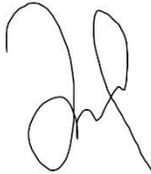
- a. Disarankan kepada peneliti lain untuk meninjau faktor pendorong dan penghambat dalam pelaksanaan SSK di SMPN 47 dari pihak tenaga pendidik maupun peserta didik.

DAFTAR PUSTAKA

- Dapo.Kemdikbud.Go.Id. Data Pokok SMPN 47 Surabaya. Diakses pada 6 Desember 2023, dari <https://dapo.kemdikbud.go.id/sekolah/D43812F206A90644EC7B>
- SMPN47Surabaya.com. Tentang SMP Negeri 47 Surabaya. Diakses pada 5 Desember 2023, dari <https://smpn47surabaya.sch.id/>

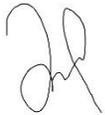
LAMPIRAN**Lampiran I. Logbook MBKM by Design FKM UNAIR****LOGBOOK MBKM by Design FKM UNAIR**

Nama Mahasiswa : Annisa Az Zahra
NIM : 102011133158
Lokasi : DP3APPKB – SMPN 47
Dosen Pembimbing : Dr. Diah Indriani, S.Si., M.Si.
Pembimbing Lapangan : Agung Hendro Saputra, S.H.

No.	Hari/Tanggal	Aktivitas	TTD Mahasiswa
MINGGU KE-1			
1.	Senin, 2 Oktober 2023	1. Penerimaan Mahasiswa MBKM By Design DP3AP2KB oleh Instansi 2. Pembekalan Magang 3. Pemaparan Materi Stunting 4. Pemaparan Materi Kesehatan Reproduksi Remaja	
2.	Selasa, 3 Oktober 2023	1. Pemaparan Materi ELSIMIL 2. Pemaparan Materi Verval 3. Pembagian Kelompok	
3.	Rabu-Jum'at, 3-5 Oktober 2023	Pengisian ELSIMIL BKKBN (Work From Away)	
MINGGU KE-2			
4.	Senin, 9 Oktober 2023	Seminar Pra-Proposal	

5.	Selasa, 10 Oktober 2023	1. Pemaparan Materi SSK & Siperindu 2. Focus Group Discussion terkait wilayah <i>assessment</i> SSK	
6.	Rabu, 11 Oktober 2023	1. Pemaparan Materi Stunting 2. Perancangan kuisisioner 3. Membuat instrument kuisisioner	
7.	Kamis, 12 Oktober 2023	Berpartisipasi dalam Forum Konsultasi Publik Kebijakan dan Strategi Daerah Kota Tahun 2021-2026	
MINGGU KE-3			
8.	Senin, 16 Oktober 2023	Supervisi oleh Dr. Lutfi Agus Salim, S.KM., M.Kes.	
9.	Selasa, 17 Oktober 2023	Kunjungan ke Dinas Sosial	
10.	Rabu, 19 Oktober 2023	Bimbingan dengan Ibu Dr. Diah Indriani, S.Si., M.Si.	
MINGGU KE-4			
11.	Senin, 23 Oktober 2023	Assessment Sekolah Siaga Kependudukan: 1. MTs Al-Ikhlas 2. SMPN 20 3. SMP Labschool UNESA 3	
12.	Selasa, 24 Oktober 2023	Assessment Sekolah Siaga Kependudukan di SMPN 47	
13.	Rabu, 25 Oktober 2023	Assessment Sekolah Siaga Kependudukan: 1. SMP As-Sa'adah 2. SMPN 26	

14.	Kamis, Oktober 2023	26	Assessment Sekolah Siaga Kependudukan: 1. SMPN 25 2. SMP 25 Terbuka	
15.	Jum'at, Oktober 2023	27	Assessment Sekolah Siaga Kependudukan: 1. MTs Baitur Rohman 2. SMP Kawung 1	
MINGGU KE-5				
16.	Senin, 30 Oktober 2023		Assessment Sekolah Siaga Kependudukan: 1. SMPN 5 2. SMPN 38	
17.	Selasa, Oktober 2023	31	Assessment Sekolah Siaga Kependudukan di SMP Gema 45	
MINGGU KE-6				
18.	Senin, November 2023	6	Diskusi Laporan Assessment	
19.	Selasa, November 2023	7	Pemaparan Hasil Assessment	
20.	Rabu, November 2023	8	Supervisi oleh Dr. Lutfi Agus Salim, S.KM., M.Kes.	
MINGGU KE-7				
21.	Senin, November 2023	13	Partisipasi sebagai Surveyor Kepuasan Masyarakat RS Sosodoro Djatikoesoemo Bojonegoro	
22.	Selasa, November 2023	14	Supervisi Dosen FKM UNAIR	

23.	Rabu, 15 November 2023	Supervisi Ibu Dr. Diah Indriani, S.Si., M.Si.	
24.	Jum'at, 17 November 2023	Diskusi dengan Ibu dr. Atiek terkait Sosialisasi	
MINGGU KE-8			
25.	Sabtu-Minggu, 18-19 November 2023	Input Data Sayang Warga	
26.	Senin, 20 November 2023	Diskusi terkait Sosialisasi SSK	
27.	Rabu, 22 November 2023	Advokasi ke SMPN 14 & SMP 14 Terbuka	
28.	Kamis, 23 November 2023	Advokasi ke SMPN 53	
MINGGU KE-9			
29.	Senin, 27 November 2023	Sosialisasi SSK	
30.	Rabu, 29 November 2023	Evaluasi Kegiatan Sosialisasi SSK	
MINGGU KE-10			
31.	Kamis, 7 Desember 2023	Supervisi Ibu Dr. Diah Indriani, S.Si., M.Si. selaku dosen pembimbing	

32.	Jum'at, Desember 2023	8	Seminar Hasil Magang MBKM By Design FKM UNAIR 2023	
MINGGU KE-11				
33.	Selasa, Desember 2023	12	Laporan & Evaluasi Kegiatan SSK	
34.	Rabu, Desember 2023	13	Bimbingan dengan Ibu Dr. Diah Indriani, S.Si., M.Si. selaku dosen pembimbing	
MINGGU KE-12				
35.	Selasa, Desember 2023	19	Seminar Proposal Skripsi	
36.	Rabu, Desember 2023	20	Finalisasi Laporan SSK	
37.	Kamis, Desember 2023	21	Perpisahan Magang MBKM By Design FKM UNAIR 2023 - DP3APPKN	
38.	Jum'at, Desember 2023	22	1. Finalisasi Laporan MBKM By Design 2. Kontrak berakhir dengan instansi	

Pembimbing Akademik,

Pembimbing Lapangan,

Dr. Diah Indriani, S.Si., M.Si.
197605032002122001

Agung Hendra Saputro, S.H.

Lampiran II Sertifikat MBKM dari Instansi/Mitra



Lampiran III. Sertifikat MBKM dari Instansi / Mitra

Lampiran IV. Dokumentasi

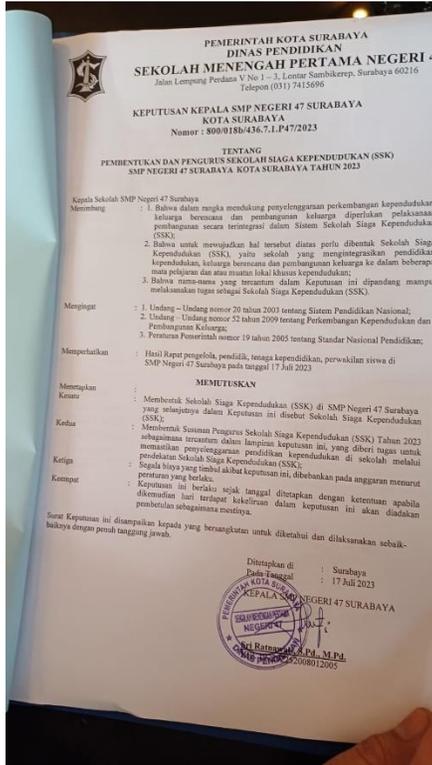


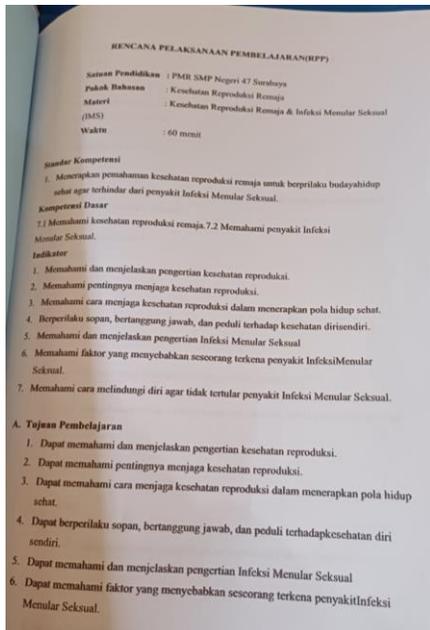
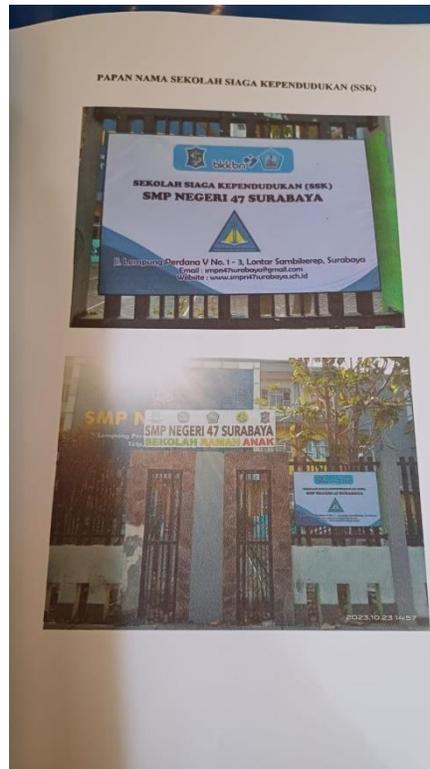


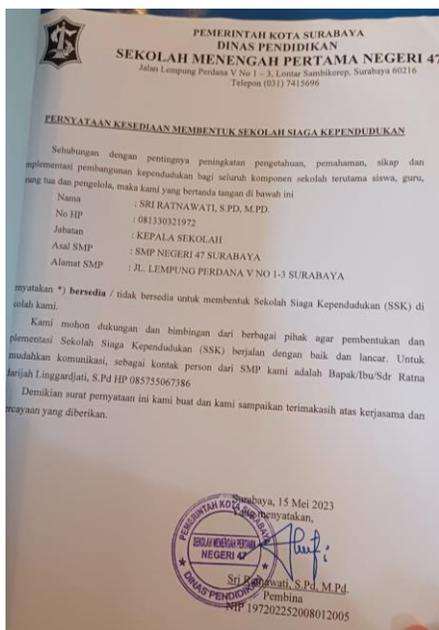




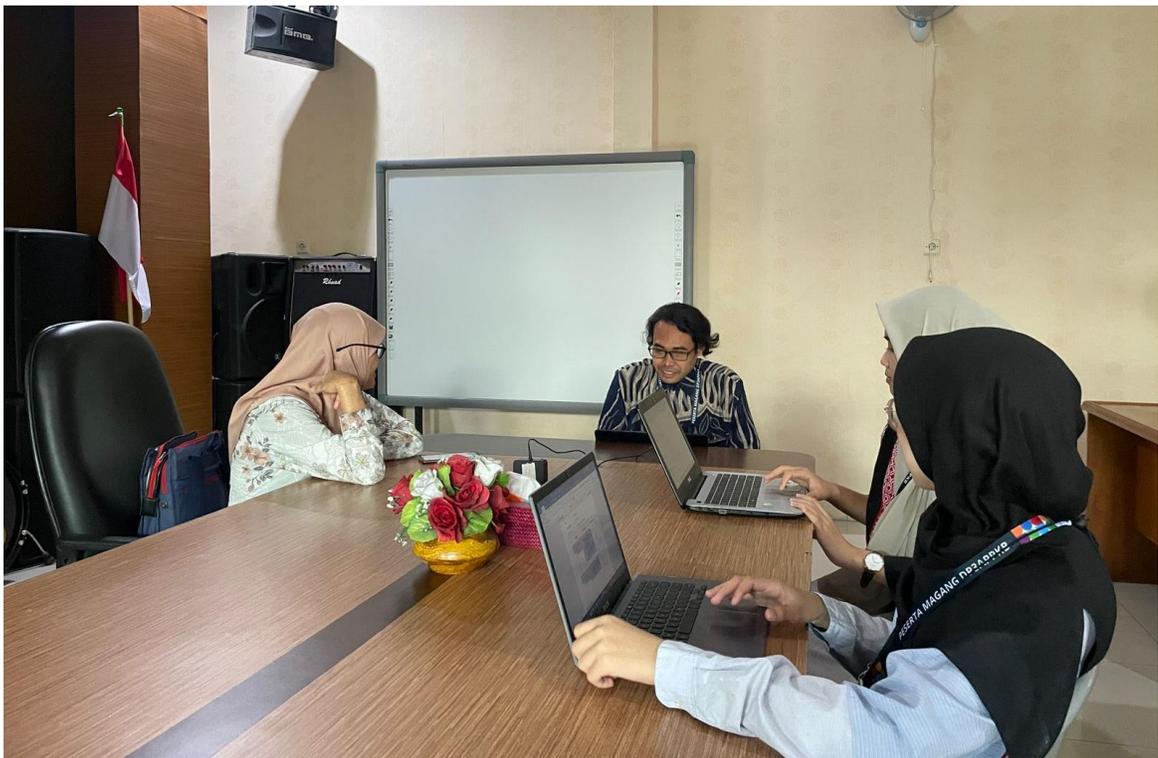
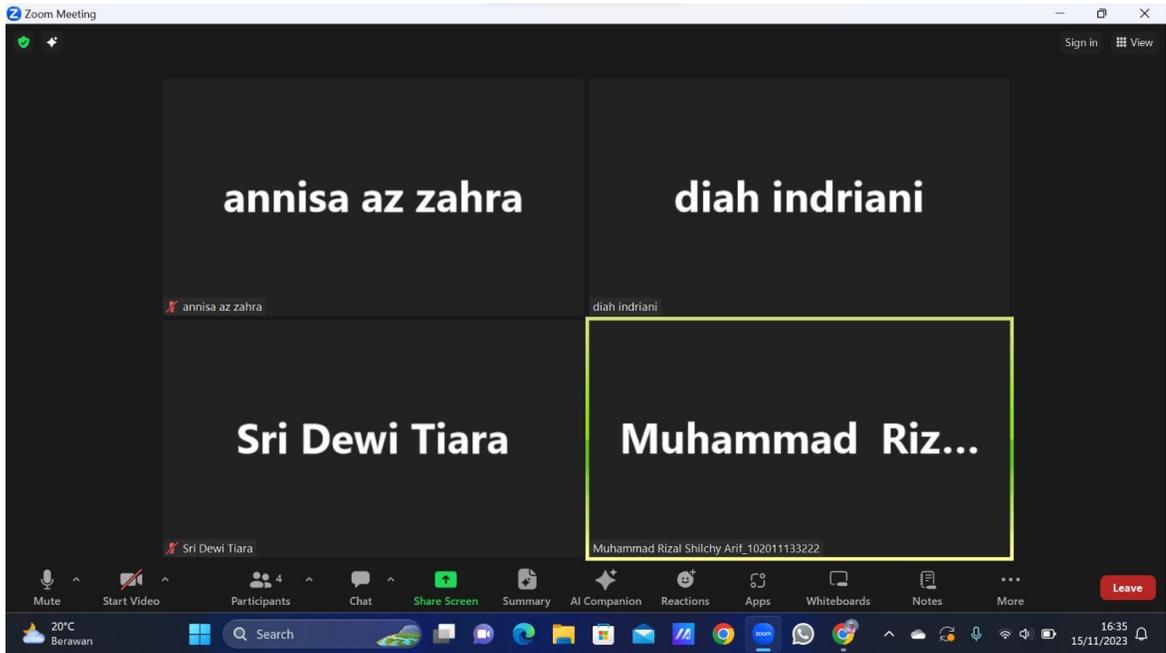
Lampiran V. Instrumen Kelengkapan SSK SMPN 47







Lampiran VI. Supervisi



Lampiran VII. Bimbingan

